

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang fenomena alamiah yang akan ditafsirkan dengan apa adanya melibatkan metode-metode penelitian yang digunakan.³⁵ Prosedur penelitian ini dilakukan dengan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan hasilnya secara naratif dengan sistematis, sesuai fakta dan akurat dengan fakta-fakta yang diperoleh tanpa menggunakan asumsi awal atau hipotesis terlebih dahulu.³⁶ Tujuan digunakannya penelitian kualitatif deskriptif ini untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana strategi yang digunakan guru matematika dalam mengajar siswa yang *slow learner* dan data yang didapat dengan data-data tulisan hasil dari observasi dan wawancara, dokumentasi yang bersumber dari informan yang dipilih dan dapat dipercaya kebenarannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran

³⁵ Dr Umar Sidiq dan Dr Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. oleh Anwar Mujahidin (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

³⁶ Fattah, Abdul Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), h 91.

2025/2026. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sekolah ini menerima anak berkebutuhan khusus tipe *slow learner* ini dan menyediakan dukungan serta mengoptimalkan sarana dan prasana yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan siswanya. Guru matematika di sekolah ini ada dua orang dan satu Guru Pendamping Khusus yang mengajar matematika mereka memiliki strategi yang berbeda-beda dalam mengajar siswa *slow learner* untuk mencapai tujuan belajar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau sekelompok orang (organisasi) yang memberikan informasi atau keterangan data yang diperlukan dalam penelitian atau bisa juga disebut responden.³⁷ Subjek penelitian ini adalah guru matematika sejumlah dua orang dan satu orang guru pendamping khusus (GPK) yang mengajarkan mata pelajaran matematika pada anak *slow learner* untuk mengetahui strategi apa yang mereka ambil untuk mengoptimalkan proses pembelajaran matematika anak *slow learner*. Subjek penelitian ini akan disebut GM I (guru matematika I), GM II (guru matematika II) dan GPK (guru pendamping khusus). Objek penelitian adalah fokus utama yang diamati dan dianalisis dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah strategi apa yang digunakan oleh guru matematika dan GPK dalam mengajar siswa *slow learner* di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru.

³⁷ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian "Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus"* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), h 152.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data primer melalui wawancara dan observasi.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti melalui media perantara. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan artikel yang terkait dengan penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan peneliti tentang permasalahan yang diteliti sering kita kenal dengan sebutan informan.³⁸ Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu informan dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah guru matematika, guru pendamping anak *slow learner* dalam belajar matematika dan kepala sekolah. Dokumen merupakan catatan yang berisi informasi yang dapat mendukung penelitian.

³⁸ Fitrah dan Luthfiyah, h 154

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu.³⁹ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati, melihat langsung pembelajaran matematika dengan melibatkan siswa *slow learner*.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.⁴⁰ Wawancara yang digunakan yaitu wawancara dengan bentuk semi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dan menanyakan beberapa pertanyaan yang akan diperdalam guna mendapatkan informasi lebih lanjut.⁴¹ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh keterangan lebih lanjut tentang strategi yang digunakan guru matematika dalam mengajar siswa *slow learner* untuk mengoptimalkan proses belajar mereka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai pendukung atau penguat penelitian kualitatif, karena berupa catatan aktivitas yang dapat dibentuk menjadi sebuah arsip. Dalam penelitian ini,

³⁹ Dr Umar Sidiq dan Dr Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. oleh Anwar Mujahidin (Ponorogo: Nata Karya, 2019), h 68.

⁴⁰ Feny Rita Fiantika et al., "*METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*," Sumatera Barat, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022, h 61.

⁴¹ Fiantika et al., h 53.

dokumentasi digunakan peneliti untuk menguatkan data yang ada.⁴² Dokumentasi ini mengumpulkan data yang mendukung hasil wawancara dan observasi, dokumentasi ini bisa berasal dari jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan informasi yang diperoleh di sekolah.

F. Instrumen Penelitian

a. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan melibatkan guru matematika, guru pendamping dan kepala sekolah yang berperan dalam penentuan strategi yang harus digunakan untuk proses pembelajaran siswa *slow learner*. Wawancara semi terstruktur dengan pedoman pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu dan berlanjut secara mendalam pada saat proses wawancara. Pertanyaan dalam kegiatan wawancara berfokus pada strategi pengajaran, hambatan yang dihadapi dan dukungan yang diterima.

b. Pedoman Dokumentasi

Catatan tertulis tentang penetapan dan pemilihan strategi yang digunakan untuk mendukung kebutuhan belajar siswa *slow learner*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis data Miles dan Huberman. Terdapat tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

⁴² Feny Rita Fiantika et al., “*METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*,” Sumatera Barat, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022, h 9.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap menyederhanakan data pokok dengan cara memilih dan terfokus pada hal-hal penting agar sesuai dengan keperluan peneliti. Tahap ini merupakan suatu bentuk analisis mengolah data yang semula abstrak menjadi lebih padat, karena membuang data yang dirasa tidak perlu.⁴³

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, gunanya mempermudah data untuk dipahami karena disusun dengan sistematis. Penelitian kualitatif juga bisa disajikan datanya dalam bentuk bagan, uraian singkat dan sejenisnya. Salah satu tahap penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan hasil observasi dan wawancara dalam bentuk deskriptif yang terstruktur dengan baik. Hasil penelitian merupakan uraian tentang strategi yang digunakan oleh guru matematika dalam mengajar siswa *slow learner* di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru.

c. Verifikasi Data

Tahap ini merupakan tahap akhir yang terpenting dalam proses analisis data kualitatif. Hal ini bertujuan untuk dijadikan jawaban dari permasalahan yang ada. Verifikasi data dilakukan agar penelitian sesuai dengan data yang terkandung dalam konsep dasar analisis sehingga data lebih tepat dan objektif.

⁴³ Fattah, Abdul Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, h 29.

H. Keabsahan Data

Hasil penelitian kualitatif kerap memunculkan keraguan karena proses analisis dan pengukuran di dalamnya tidak selalu memiliki batasan yang tegas. Pendekatan kualitatif sering dipandang sebagai metode yang tidak ada satu jawaban yang pasti benar atau salah, sehingga hubungan antara fakta, keterkaitan setiap data, maupun pemaknaan atas berbagai fenomena dapat berpotensi bias. Untuk itu, demi mengurangi keraguan tersebut dan memastikan bahwa temuan yang dihasilkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, seorang peneliti perlu memahami dan menerapkan kriteria keabsahan data secara menyeluruh.

Triangulasi pada hakikatnya adalah suatu pendekatan multi metode yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Prinsip dasarnya berangkat dari keyakinan bahwa suatu fenomena akan lebih mudah dipahami serta dimaknai secara mendalam apabila dilihat melalui berbagai sudut pandang. Dengan memandang fenomena dari berbagai perspektif, tingkat kebenaran yang diperoleh menjadi lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, triangulasi berfungsi sebagai upaya untuk memverifikasi keabsahan data atau informasi melalui perbandingan dari beberapa sumber atau cara pandang yang berbeda. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan ketidakjelasan serta menghindari makna ganda yang mungkin muncul selama proses pengumpulan dan analisis data.⁴⁴

⁴⁴ Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A., (2024). Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 10(17), 826-833. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>

Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi terbagi kepada tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi pertama yang dibahas adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Melalui teknik triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh dari setiap narasumber atau informan penelitian sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah proses *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain.⁴⁵ Jenis kedua adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menilai tingkat kepercayaan sebuah data dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam praktiknya, peneliti dapat mengombinasikan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap sumber yang sama untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh dan meyakinkan. Perpaduan beberapa teknik ini memungkinkan peneliti menyimpulkan data secara lebih akurat. Selanjutnya, jenis ketiga adalah triangulasi waktu. Prinsip ini didasarkan pada kenyataan bahwa waktu sering mempengaruhi kualitas dan keandalan data. Pengujian kepercayaan data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lainnya

⁴⁵ Susanto, D., Risnita, Jailani, M. S. (2023). "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah". *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(1). h.55

pada waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil yang diperoleh menunjukkan perbedaan, peneliti dapat mengulang proses tersebut hingga menemukan data yang benar-benar konsisten dan dapat dipastikan keabsahannya.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan data. Teknik ini diterapkan dengan melibatkan tiga orang narasumber yaitu guru matematika I, guru matematika II dan guru pendamping khusus (GPK). Selain itu juga dilihat dari hasil wawancara dengan tiga orang siswa *slow learner*. Data yang diperoleh dari ketiga narasumber tersebut kemudian dibandingkan dan dianalisis secara cermat untuk melihat konsistensi informasi serta menggali pemahaman yang lebih mendalam. Pendekatan ini dipilih agar temuan penelitian memiliki dasar yang kuat, dapat dipertanggungjawabkan dan mencerminkan realitas secara lebih lengkap, utuh dan mendalam. Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa *slow learner* sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan.

⁴⁶ *Ibid.*